



Analisis Motivasi Belajar Peserta didik Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik

Agus Fadilah¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Des 23, 2020

Revised Mar 16, 2021

Accepted Apr 22, 2021

Keywords:

Motivasi
Peserta Didik
Pembelajaran Tematik

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran tematik di Sekolah Dasar kelas 4.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 peserta didik kelas IV SD Negeri 76/I Sungai Buluh, dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Hasil wawancara penelitian ini dikatakan valid jika pertanyaan dalam angket mampu mengungkap hubungan hasil belajar yang akan diteliti. Analisis data menggunakan statistik deskriptip, yaitu mean, media, nilai maksimum dan minimum dan standar deviasi.

Temuan Utama: penelitian ini adalah pembelajaran tematik bisa dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik.

Keterbaruan Penelitian: Keterbaruan dalam penelitian ini ialah pembelajaran tematik bisa dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Agus Fadilah,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jaluko, Muaro Jambi, Jambi
Email: agusfadil@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pada ruang lingkup pendidikan [1]. Belajar mengajar didefinisikan sebagai kegiatan yang bersifat mengajarkan [2]. Proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas serta di bimbing oleh guru [3]. Pembelajaran disebut sebagai sebuah kegiatan mengatur lingkungan yang ada disekitar peserta didik [4]. Maka dari itu, pembelajaran dapat dikatakan sebagai kegiatan belajar mengajar yang mempunyai peran penting dalam pendidikan pada era globalisasi saat ini.

Globalisasi pada era abad 21 ini memberikan sebuah tantangan agar guru mempunyai kemampuan lebih dalam mengelola kelas. Pembelajaran abad 21 yang berbasis teknologi mempunyai tujuan agar memotivasi peserta didik agar memiliki kecakapan hidup abad 21 [5]. Pembelajaran yang menggunakan kemajuan teknologi dapat menghasilkan dampak yang besar terhadap pendidikan [6], [7]. Sistem pendidikan era abad 21 yang diintegrasikan lewat kurikulum 2013 memberikan dorongan agar guru bisa membantu peserta didik agar menjadi generasi produktif, inovatif, kreatif dan efektif [8]. Hal ini, agar pendidikan menghasilkan guru serta peserta didik yang berkualitas agar bisa menghadapi tantangan era globalisasi abad 21.

Guru merupakan pihak yang mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan. Keahlian khusus adalah salah satu aspek yang harus dimiliki oleh seorang guru [9]. Guru memiliki wewenang serta tanggung jawab untuk membimbing serta membina peserta didik [10]. Profesional guru dapat dilihat dari merencanakan dan melaksanakan serta menilai kegiatan pembelajaran tematik [11]. Pembelajaran tematik akan lebih bermakna jika dijalankan dengan baik oleh guru dan peserta didik.

Pembelajaran tematik yang dilakukan di Sekolah Dasar memerlukan tahapan yang jelas. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi dalam satu tema pembahasan [12]. Artinya pembelajaran tematik merupakan usaha memadukan pengetahuan kedalam bentuk integrasi [13]. Konsep mata pelajaran dan tersusun berdasarkan beberapa tema dan dipadukan kedalam pembelajaran disebut dengan tematik [14]. Maka dari itu, Pembelajaran tematik dapat dijadikan suatu cara dalam mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Dampak yang didapatkan oleh peserta didik dengan adanya pembelajaran tematik seperti dalam aspek keterampilan serta pengetahuan. Proses pembelajaran tematik menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan mengaitkan serta menganalisis materi [15]. Penerapan pembelajaran tematik dapat memberikan dorongan atau motivasi dalam melakukan proses pembelajaran [16]. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang mengutamakan keikutsertaan peserta didik dalam proses belajar sehingga berdampak baik terhadap hasil belajar [17]. Pembelajaran tematik akan bermakna jika proses, guru serta peserta didik ikut berperan aktif dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan respon dari peserta didik yang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar peserta didik dapat menumbuhkan sikap semangat dalam proses pembelajaran yang nantinya dapat membantu kegiatan belajar [18]. Penelitian yang di lakukan oleh Setiawan, 2020 ini menghasilkan bahwa motivasi belajar dapat membantu mempermudah pembelajaran tematik [19]. Penelitian yang akan peneliti lakukan dapat mendukung penelitian sebelumnya disebabkan oleh motivasi belajar peserta didik dapat mempermudah kegiatan pembelajaran tematik dengan cara guru dan peserta didik menjalankan peran dan tanggung jawab dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan motivasi belajar yang mempengaruhi proses pembelajaran tematik. Penelitian ini juga berguna untuk menjelaskan cara yang dapat menumbuhkan motivasi belajar untuk peserta didik yang nantinya dapat berdampak baik terhadap hasil belajar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dengan menggunakan studi kasus serta memfokuskan penelitian terhadap hasil nyata yang akan di kaji secara mendalam [18]. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 76 Sungai Buluh berjumlah 10 peserta didik yang diperoleh dengan teknik random sampling.

Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (Pengamatan kepada guru dan peserta didik) dan wawancara kepada peserta didik.

Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara dan Pengamatan

Indikator Pertanyaan	Jumlah Butir Soal	Indikator Pengamatan	Jumlah Butir Soal
Pengetahuan pembelajaran tematik	1,2	Tahapan Pembelajaran Tematik	1
Proses belajar peserta didik	3	Persiapan Pembelajaran	2
Kegiatan belajar kelompok	4,5	Menyiapkan alternative masalah	3
Tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran tematik	6,7,8	Kendala pembelajaran tematik	4
Manfaat pembelajaran tematik bagi peserta didik	9,10	Dampak pembelajaran tematik	5

Hasil wawancara akan dianalisis dengan teknik Miles & Huberman dengan dilakukan pengumpulan data. Penyajian data dengan deskriptif dengan kesimpulan [20], [21]. Wawancara yang dilakukan untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik disekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tematik di sekolah dasar mempunyai beberapa manfaat, keunggulan serta tujuan yang nantinya memperlancar pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pengamatan

Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan
Tahapan Pembelajaran Tematik	Tahapan pembelajaran tematik yang dilakukan guru sudah sangat bagus dan banyak peserta didik belajar berkelompok dan berpusat pada peserta didik
Persiapan Pembelajaran	Guru menyiapkan bahan ajar seperti RPP dan buku pelajaran
Menyiapkan alternatif masalah	Guru menggunakan media serta metode pembelajaran yang menarik
Kendala pembelajaran tematik	Sebagian peserta didik terdapat yang lambat menerima pelajaran
Dampak pembelajaran tematik	Berdampak pada waktu pembelajaran yang dominan singkat disebabkan beberapa muatan materi dipadukan dalam satu tema

Dari pengamatan diatas pembelajaran tematik menjadi sebuah tantangan serta kesempatan untuk guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran di kelas. Kendala yang dimiliki disebabkan karena perbedaan kemampuan setiap peserta didik. Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik dengan hasil dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Wawancara dengan Peserta didik dan Tenaga Pendidik

Pertanyaan bagi Peserta didik	Jawaban
1. Apa pengertian dari pembelajaran Tematik?	1. Perpaduan antar beberapa muatan pelajaran menjadi satu
2. Apa saja bahan ajar pelajaran Tematik?	2. Buku cetak dan buku elektronik
3. Siapa yang terlibat dalam pembelajaran Tematik?	3. Pendidik dan Peserta didik
4. Bagaimana proses belajar peserta didik?	4. Terjadinya proses timbal balik antara pendidik dengan peserta didik
5. Apa yang dimasuk belajar kelompok?	5. Belajar secara bersama-sama
6. Bagaimana proses belajar kelompok?	6. Saling bertukar pikiran antar anggota kelompok untuk menemukan hasil
7. Apa respon peserta didik terhadap Tematik?	7. Pembelajaran Tematik memudahkan peserta didik dalam memahami materi
8. Mengapa respon peserta didik berpengaruh terhadap pembelajaran Tematik ?	8. Membuat peserta didik yang lain termotivasi terhadap pembelajaran Tematik
9. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran Tematik ?	9. Pembelajaran Tematik dapat membuat peserta didik bisa menghubungkan materi satu dengan materi lainnya
10. Apa harapan peserta didik terhadap pembelajaran Tematik ?	10. Pembelajaran Tematik diharapkan bisa membantu peserta didik memahami materi pelajaran
Pertanyaan untuk Tenaga Pendidik	Jawaban
1. Bagaimana Motivasi belajar bisa berpengaruh terhadap pembelajaran Tematik?	Motivasi belajar peserta didik dapat membantu mempermudah tercapainya tujuan dari pembelajaran Tematik dengan catatan baik tenaga pendidik dan peserta didik bisa menjalankan peran dan tanggung jawab dengan baik dan benar seperti mengajar dan belajar dengan bersungguh-sungguh

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa dengan adanya pembelajaran tematik peserta didik lebih semangat dan merasa termotivasi dalam belajar disebabkan tematik perlu adanya fokus serta semangat dalam belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik yang diterapkan di sekolah dasar memberikan dampak baik bagi guru dan peserta didik. Dengan adanya guru profesional dan motivasi belajar yang dimiliki peserta didik membuat kegiatan pembelajaran khususnya pada tematik berjalan dengan lancar serta manfaat dari materi yang dipadukan sehingga membuat antara satu materi dengan materi lainnya berhubungan yang mempermudah tingkat pemahaman peserta didik dengan materi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas seluruh responden karena telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini, serta seluruh stakeholder yang berkaitan saya ucapkan terima kasih.

REFERENSI

- [1]. R. Fitriani *et al.*, "Analisis Karakter Kerja Keras Siswa Kelas XI IPA di SMAN 1 Kota Jambi," *PENDIPA J. Sci. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 188–194, 2021, doi: 10.33369/pendipa.5.2.188-194.
- [2]. M. Asrori, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran," *Madrasah*, vol. 6, no. 2, p. 26, 2016, doi: 10.18860/jt.v6i2.3301.
- [3]. M. Fadhli, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar," *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, pp. 24–29, 2015, doi: 10.24269/dpp.v3i1.157.
- [4]. A. Pane and M. D. Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAHJurnal Kaji. Ilmu-ilmu Keislaman.*, vol. 3, no. 2, p. 333, 2017, doi: 10.24952/fitrah.v3i2.945.
- [5]. L. Sugiyarti, A. Arif, and U. N. Jakarta, "Pembelajaran abad 21 di sd," pp. 439–444, 2018.
- [6]. P. Jurnal, I. Pendidikan, K. Dasar, and B. Indonesia, "Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran," vol. 3, no. April, pp. 28–35, 2019.
- [7]. R. Fitriani, Astalini, and D. A. Kurniawan, "Studi Eksploratif: Pengembangan Modul Elektronik pada Mata Kuliah Fisika Matematika 1," *Al Ulum Sains dan Teknol. V*, vol. 7, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [8]. K. P. Dewi and S. Purwanti, "Integrasi kecakapan abad 21 dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sekolah dasar," no. September, pp. 465–472, 2019.
- [9]. H. Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," *J. Edukasi*, vol. 13, no. 2, pp. 161–174, 2015.
- [10]. A. Hamid, "Guru Professional," *Guru Prof.*, vol. 17, no. November, pp. 274–285, 2017.
- [11]. N. Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial," *J. Asy-Syukriyyah*, vol. 21, no. 1, pp. 1–20, 2020, doi: 10.36769/asy.v21i1.94.
- [12]. M. Abduh, "Evaluasi Pembelajaran Tematik Dilihat Dari Hasil Belajar Siswa," *Indones. J. Curric. Educ. Technol. Stud.*, vol. 2, no. 1, 2014, doi: 10.15294/ijcets.v2i1.3228.
- [13]. M. Toto Nugroho and Nurdin, "Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar," *Jor. Eva. Edu*, vol. 1, no. 3, pp. 91-95, 2021.
- [14]. B. A. Mukmin and N. Primasatya, "Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Berbasis K-13 Sebagai Inovasi Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Dasar Nusant.*, vol. 5, no. 2, pp. 211–226, 2020, doi: 10.29407/jpdn.v5i2.13854.
- [15]. D. A. N. Dampaknya and T. Motivasi, "1 , 2 , 3," 2015.
- [16]. I. P. Sari and K. Syamsi, "Pengembangan Buku Pelajaran Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Sekolah Dasar," *J. Prima Edukasia*, vol. 3, no. 1, pp. 73–83, 2015, doi: 10.21831/jpe.v3i1.4070.
- [17]. N. Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar," *Ejournal.Radenintan.Ac.Id*, vol. 2, pp. 33–49, 2015.
- [18]. A. Kadir, "Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah," *Din. Ilmu*, vol. 13, no. 1, pp. 17–38, 2013.
- [19]. I. W. C. Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 29, 2019, doi: 10.25078/aw.v4i1.927.
- [20]. R. Fitriani *et al.*, "Mendesripsikan Keterampilan Proses Sains Siswa melalui Kegiatan Praktikum Viskositas di SMAN 1 Muaro Jambi," *PENDIPA J. Sci. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 173–179, 2021, doi: 10.33369/pendipa.5.2.173-179.
- [21]. R. Fitriani, W. A. Putri, E. F. S. Rini, N. H. Shab, and M. R. Pratiwi, "Pengaruh Kerja Keras Terhadap Hasil Belajar Siswa," *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*, vol. 5, no. 3, pp. 213–220, 2021.